

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
BERBASIS PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF,  
EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN) PADA MATERI TEKS ANEKDOT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina  
Bangsa Getsempena Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memenuhi  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Wita Juniati**

**1811010019**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK) BERBASIS  
PAIKEM PADA MATERI TEKS ANEKDOT**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan

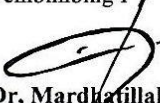
Tim penguji Skripsi Program Studi Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 27 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 1316058701

Pembimbing II



Rika Kustina, M.Pd

NIDN. 1309099201

Menyetujui

Ketua Prodi Bahasa Indonesia,



Rika Kustina, M.Pd

NIDN. 0105048503

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
FKIP UBB

Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd

NIDN. 1312049101

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Definisi Operasional .....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Media Pembelajaran.....	10
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Pengertian Pengembangan.....	12
2.3.1 Konsep Pengembangan LKPD .....	14
2.4 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	14
2.4.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	14
2.4.2 Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	16

2.4.3 Tujuan dan Manfaat Penyusunan (LKPD) .....	17
2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan LKPD.....	18
2.4.5 Langkah-langkah Membuat LKPD .....	19
<b>2.5 PAIKEM</b>	
2.5.1 Konsep PAIKEM .....	21
2.5.2 Pengertian PAIKEM.....	21
2.6 Anekdote .....	29
2.7 Kerangka Berpikir.....	32
2.8 Penelitian Relevan.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Tempat dan Waktu .....	35
3.3 Prosedur Penelitian .....	36
3.4 Populasi Dan Sampel .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6 Instrumen Penelitian .....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Pembahasan .....	63

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan..... 68

5.2 Saran..... 69

**DAFTAR PUSTAKA ..... 70**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh tenaga pendidik sebagai fasilitator adalah LKPD. LKPD yang disusun, dirancang, dan dikembangkan juga harus mengikuti situasi dan kondisi yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan terprogram direncanakan dan dilaksanakan oleh guru, untuk menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung bagi peserta didik melalui penyediaan fasilitas untuk peserta didik agar dapat bekerja secara aktif, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang memaksimalkan sesuai tujuan yang dirumuskan. (Khairunisa 2020:57)

Pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dapat diterapkan pada pembelajaran melalui pengembangan perangkat pembelajaran berupa LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) merupakan salah satu bahan ajar cetak berupa lembaran yang berisi kegiatan peserta didik sebagai bentuk alternatif dalam pembelajaran. Hal ini memberikan kemudahan bagi peserta didik maupun guru sebagai sarana interaksi yang mampu mewujudkan pengalaman belajar yang

berkesan bagi peserta didik melalui kegiatan di dalamnya. (Pangastuti, W. D, 2021:2).

Penerapan pembentukan karakter dalam proses pembelajaran pada semua mata peajaran dinilai penting, sehingga pemilihan metode dan pendekatan dalam pembelajaran semaksimal mungkin tepat sasaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Penerapan pendidikan materi teks anekdot berbasis PAIKEM dapat diterapkan kepada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah metode pengajaran yang memandu peserta didik melalui penyelesaian rencana kegiatan mereka. Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dibuat oleh pendidik atau guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Karena saat ini Lembar Kerja Peserta Didik yang memaksa peserta didik untuk berpikir secara ilmiah belajar dan menerapkan gagasan mereka sendiri, peserta didik tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menjawab masalah secara ilmiah. Tujuan pengembangan LKPD adalah untuk membantu peserta didik menerapkan apa yang telah mereka pelajari. (Akbar & Rasmawan 2022:284)

Pengembangan kemampuan untuk memproses dan menghasilkan pengetahuan seklaigus dengan dampak pengiring yang menyertainya, yaitu proses, produk dan nilai. Perancangan pembelajaran yang tepat dapat dijadikan titik awal upaya perbaikan kualitas pembelajaran. (LKPD) mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang memuat LKPD bermutu, harus mampu menyajikan materi ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta dapat

menjembatani pembelajaran agar kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Aldilla, dkk, (2017).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru sebagai fasilitator harus lebih kreatif mengembangkan proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan cara melakukan inovasi dalam pengembangan LKPD, baik itu dari segi teknologi maupun pendekatan yang diterapkan menjadi sangat penting demi ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan LKPD yang relevan akan meningkatkan minat belajar dan menambah motivasi serta mendorong siswa untuk bersikap dan berpikir secara ilmiah. Dengan demikian proses pembelajaran bukan hanya memahami konsep-konsep semata, tetapi juga mengajar siswa berpikir aktif, dan kreatif, baik sebagai proses maupun sebagai produk. Hal ini sejalan dengan Tursinawati (2016) bahwa, sains sebagai produk menjabarkan karakteristik ilmu pengetahuan dan sifat-sifat dasar dalam perolehan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 yang dilakukan dengan cara wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia didapatkan hasil bahwa guru belum membuat bahan ajar sendiri dan masih menggunakan buku paket, selain itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih menggunakan alat bantu pembelajaran yang berupa LKPD, LKPD tersebut bukan dirancang sendiri oleh guru yang bersangkutan melainkan berasal dari penerbit. LKPD yang ada hanya berisi materi dan latihan- latihan soal saja yang berbentuk essay atau uraian dirasa sulit dikerjakan oleh siswa sehingga perlu adanya perbaikan LKPD

yang sesuai dengan abad 22 yang menanamkan konsep dan lebih bermakna serta siswa dapat memahami langsung permasalahan yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan pembelajaran bahasa indonesia kurang menarik bagi siswa dikarenakan keterbatasan peralatan atau media pembelajaran yang kurang mendukung. Berdasarkan diatas seharusnya ditanggapi dengan media yang menarik, sehingga akan memberikan kesenangan kepada siswa untuk mempelajarinya.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka solusi yang tepat yaitu melakukan perubahan dengan menggunakan LKPD berbasis PAIKEM yang menyajikan materi pelajaran yang sesuai dengan kehidupan nyata. Salah satunya adalah LKPD yang kreatif dan inovatif perlu untuk dikembangkan. Dengan adanya LKPD yang kreatif dan inovatif akan menarik minat dan motivasi siswa untuk lebih mendalami konsep yang ada dalam pembelajaran bahasa indonesia dan siswa dapat memahami langsung permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. LKPD tersebut juga menyajikan konsep pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Dalam mengembangkan produk LKPD peneliti membagikan lembar validasi kepada guru dan siswa untuk mengembangkan LKPD. Untuk dapat mengetahui kelayakan LKPD yang telah dikembangkan.

Kelayakan LKPD meliputi 4 komponen yang meliputi kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan komponen kegrafikan menurut Depdiknas (2008), yaitu sebagai berikut, komponen kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen presentasi, dan komponen grafis. Salah satu bahan ajar

yang paling dibutuhkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah LKPD. Kelebihan LKPD adalah dapat mempermudah dan mempersempit ruang dan waktu sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

LKPD memiliki kegunaan untuk kegiatan pembelajaran. Kegunaan LKPD dapat di lihat dari 2 sisi. LKPD dapat menjadi suatu hal untuk membuat peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar, sedangkan untuk peserta didik LKPD membantu dalam proses memahami dan berlatih mengenai materi yang akan atau sedang di pelajari (Isniah dkk, 2019:104). Dengan adanya LKPD berbasis PAIKEM ini diharapkan dapat melatih siswa untuk bisa memecahkan masalah, berpikir kritis, inovatif sehingga siswa dapat lebih memahami dan mengerti konsep yang sudah didapat.

Materi pelajaran bahasa Indonesia sangat beragam jumlahnya dalam kurikulum 2013 di kelas X, ada beberapa materi yaitu anekdot, laporan penelitian, prosedur kompleks dan sebagainya. Agar pembelajaran lebih menyenangkan, maka harus dikemas sedemikian rupa agar siswa tertarik dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di pelajaran bahasa Indonesia. Penerapan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) pada kurikulum 2013 sangatlah penting karena dengan menerapkan PAIKEM seluruh siswa diharapkan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat guru terapkan dalam mengajar bahasa indonesia didalam kelas. Proses pembelajaran hendaknya melibatkan para siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, tidak hanya mengandalkan dari guru saja.

Guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memperhatikan kondisi siswa serta mampu membawakan materi pelajaran dengan baik yang tentunya dibantu dengan penggunaan metode, strategi, serta media pembelajaran. Materi pelajaran yang ingin disampaikan kepada siswa hendaknya tidak memberatkan siswa dan tidak menekan siswa. Untuk itulah agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka guru harus mampu merancang proses pembelajaran yang menarik dan menumbuhkan keingintahuan yang besar serta semangat yang sangat tinggi untuk mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya aktif, inovatif, kreatif, efektif, tetapi juga menyenangkan. kegiatan belajar mengajar harus menyenangkan untuk para siswa agar mereka mempunyai semangat untuk terus mencari ilmu dan tidak merasa takut serta tertekan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. PAIKEM pada zaman sekarang ini sangatlah dibutuhkan dan guru harus mampu menerapkan PAIKEM ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini untuk merangsang siswa belajar dan berpikir, tidak hanya mengandalkan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan belajar mengajar di kelas cenderung membosankan, sebab waktu 45 menit pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan metode ceramah tentu akan membuat peserta didik sangat bosan dan mengantuk. Untuk itulah tidak ada salahnya jika guru benar-benar menguasai dan memanfaatkan berbagai perangkat pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan

kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan agar semuanya tidak ada yang sia-sia dan materi apapun yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh seluruh siswa didalam kelas.

Untuk itulah kreativitas dalam menerapkan PAIKEM sangatlah dibutuhkan agar tidak ada siswa yang merasa ketinggalan dalam memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan. Dalam menerapkan PAIKEM guru untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa memahami pelajaran dengan mudah, tidak merasa tertekan ketika mengikuti kegiatan pelajaran bahasa indonesia dan berani untuk maju kedepan mengungkapkan pendapatnya.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Guru harus mampu memberikan ruang yang luas untuk siswa mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki secara optimal. Dalam hal ini guru tidak boleh membatasi gerak siswa di dalam kelas. Untuk itulah PAIKEM sangat dibutuhkan ketika kegiatan belajar mengajar secara langsung. (Sundusiah, 2017:5-7)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan) Pada Materi Teks Anekdot.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah antara lain:

1. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat mengembangkan produk berupa LKPD.
2. Guru kurang kreatif dalam mengajar.
3. Guru hanya menggunakan metode, strategi, media, teknik, dan model pembelajaran yang sama setiap kali pertemuan.
4. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikemas oleh guru tidak menyenangkan dan membosankan.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kreativitas guru dalam menerapkan PAIKEM pada materi Anekdote kelas X Semester I di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya, tahun pelajaran 2022/2023.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produk pengembangan LKPD berbasis PAIKEM pada materi Teks Anekdote ?
2. Bagaimana efektivitas pengembangan LKPD berbasis PAIKEM pada materi Teks Anekdote di SMAN 1 Krueng Barona Jaya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui produk pengembangan LKPD berbasis PAIKEM pada materi Teks Anekdote di SMAN 1 Krueng Barona Jaya.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan LKPD berbasis PAIKEM pada materi Teks Anekdote di SMAN 1 Krueng Barona Jaya.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks anekdot.

#### **2) Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai masukan dalam memenuhi pembelajaran yang harus dipenuhi oleh guru salah satunya dapat ditempuh dengan mengembangkan LKPD.

##### **2. Bagi Siswa**

Untuk memotivasi siswa dalam belajar karena proses pembelajaran yang variatif.

### 3. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang pengembangan LKPD khususnya bagi guru bahasa indonesia dalam memenuhi tuntutan kurikulum.

### 4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam mengembangkan LKPD pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Serta dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternative pembelajaran sehingga guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran bahasa indonesia.

## **1.7 Definisi Operasional**

Untuk memudahkan mempelajari beberapa istilah dari keseluruhan penelitian, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah dalam penelitian :

1. Pengembangan adalah kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah aktual, artinya adanya sesuatu yang dikembangkan dari LKPD bahasa indonesia. Jadi, pengembangan yang dimaksud dalam proposal ini adalah Pengembangan LKPD berbasis PAIKEM pada materi Teks Anekdote sehingga menjadi sebuah produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas.
2. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

3. Teks Anekdote berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Anekdote adalah cerita lucu yang didasari oleh kejadian nyata.
4. PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.